

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMODELAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA SMP NEGERI 12 PADANG

Oleh:

Ulya¹, Erizal Gani.², Abdurahman³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: ulya1200915@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the influence of modeling technique that supported by the series picture media through the ability of writing the eksplanasi text by the VII grade students in SMP Negeri 12 Padang. The type of this research is quantitative with experiment method and the research planning that used was one group pretest-posttest. Based on the results of data analysis it was concluded the following three points. First, the skills of writing eksplanasi text by the VII grade students in SMP Negeri 12 Padang before using modeling technique that support the series picture media have the average that include Enough (60,94) in qualifications (C). Second, the skills of writing eksplanasi text by the VII grade students in SMP Negeri 12 Padang using modeling technique received the series picture media have the average that include Enough (80,38) in qualifications is good (B). Third, based on the result of uji-t, concluded that there was effects of modeling technique that supported the series picture media towards the skills of eksplanasi text by the VII grade students in SMP Negeri 12 Padang because $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,34 > 1,70).

Kata kunci: pengaruh, teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri, teks eksplanasi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan sejumlah keterampilan berbahasa. Pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Prinsip dasar pembelajaran berbasis teks adalah bahasa dipandang sebagai teks (Kemendikbud, 2013:v).

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester kedua adalah teks eksplanasi. Memproduksi teks eksplanasi sebagaimana yang telah tercantum pada kurikulum 2013 terdapat dalam KI 4 dan KD 4.2. KI 4 dinyatakan, "Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dari segi teori. Dalam KD 4.2 dinyatakan "Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan". Memproduksi teks eksplanasi termasuk pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan proses kreatif memindahkan gagasan, pemikiran, atau perasaan ke dalam bentuk lambing-lambang bahasa (Semi, 2007:14).

Sehubungan dengan itu, persoalan menulis teks eksplanasi masih menjadi kendala bagi kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2016 dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 12

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

² Pembimbing I, dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Padang yaitu Ibu Misefrita, S.Pd., permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebagai berikut.

Pertama, siswa kesulitan dalam menuliskan ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Teks eksplanasi adalah teks yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya (Priyatni, 2013:18). Selain itu, teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial (Mahsun, 2014, 33)

Kedua, tulisan teks eksplanasi siswa belum memaparkan tiga struktur teks yang seharusnya. Siswa masih kurang memperhatikan struktur teks eksplanasi saat menulis teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi ada tiga, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Kemendikbud, 2013:115).

Ketiga, siswa masih belum memuat tiga unsur kebahasaan teks eksplanasi dalam teks yang ditulisnya. Sebagian siswa hanya memuat satu unsur kebahasaan teks eksplanasi. Unsur kebahasaan teks eksplanasi ada tiga, yaitu memuat istilah, menggunakan kata kerja aksi, dan penggunaan konjungsi (Rohimah, 2014: 124).

Keempat, siswa belum menggambarkan dengan jelas fungsi dari teks tersebut secara logis dan spesifik. Beberapa siswa hanya menjelaskan beberapa peristiwa dengan singkat, sehingga teks yang ditulis siswa kurang spesifik.

Kelima, kesalahan EBI masih banyak dalam keterampilan menulis siswa. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru belum menemukan teknik yang cocok untuk pembelajaran tersebut sehingga guru perlu menerapkan suatu teknik pembelajaran yang efektif guna menunjang proses kegiatan pembelajaran. Teknik, model, dan media pembelajaran yang beraneka ragam menyebabkan guru harus selektif dan terampil dalam menerapkannya. Salah satu cara guru agar terampil yaitu dengan menggunakan teknik pemodelan atau media yang cocok dalam kegiatan menulis. Pemilihan model yang tepat oleh guru akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kreativitas ketika menulis, karena proses belajar siswa akan lebih efektif, kreatif, dan produktif. Inti dari teori pembelajaran adalah pemodelan (*modeling*) yang merupakan salah satu langkah penting bagi siswa dalam melakukan proses (Trianto, 2012: 52-53).

Bertolak dari permasalahan tersebut, ada dua alasan penulis menetapkan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Pertama*, untuk mengubah perilaku peserta didik melalui pengamatan teknik pembelajaran yang dilatihkan. Melalui teknik ini diharapkan siswa dapat meniru langkah-langkah yang dicontohkan. *Kedua*, penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan menghindarkan sistem pembelajaran yang teoretis terhadap siswa. Dengan menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi diharapkan siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan baik. Teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri ini akan menghadirkan contoh berupa beberapa gambar yang akan menjadi acuan bagi siswa untuk menulis teks eksplanasi.

Teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, guru menentukan tujuan pembelajaran. *Kedua*, guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi teks eksplanasi yang sudah dibagikan pada pertemuan sebelumnya (pada saat *pretest*). *Ketiga*, siswa dibagikan format teks eksplanasi yang harus diisi sesuai dengan teks yang dibagikan (latihan). *Keempat*, setelah selesai mengerjakan latihan, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengumpulkan teks eksplanasi yang sudah ditulis siswa. *Kelima*, guru memperlihatkan gambar berseri yang berkaitan dengan tugas yang ditulis siswa sebelumnya. *Keenam*, siswa memperhatikan guru yang menjelaskan bahwa gambar yang ditampilkan berkaitan dengan yang siswa tulis sebelumnya. *Ketujuh*, guru menampilkan gambar berseri dengan tema yang berbeda. *Kedelapan*, siswa diinstruksikan untuk membuat teks eksplanasi berdasarkan gambar berseri yang ditampilkan. *Kesembilan*, guru mengawasi kegiatan siswa. *Kesepuluh*, guru merefleksikan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dalam penampilan data. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2002:10).

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:8).

Desain penelitian ini adalah *The One Group Pretest-posttest*. Dalam desain ini akan dikumpulkan dua data yaitu data sebelum eksperimen dan data sesudah eksperimen. Pengumpulan data sebelum eksperimen disebut *pretest* dan pengumpulan yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *posttest*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dilakukan berdasarkan ciri-ciri pokok populasi, subjek yang diambil paling banyak mengandung ciri-ciri populasi, dan dilakukan studi pendahuluan. Pengambilan sampel juga berdasarkan standar deviasi nilai ulangan (UH) terendah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang (Arikunto, 2002:139-140).

Variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang setelah menerapkan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri (*posttest*) menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri (*pretest*). Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,38. Sedangkan keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 60,94. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa ini diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur, unsur kebahasaan, dan fungsi teks eksplanasi. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,34 > 1,70) pada taraf signifikansi 95%.

Dari hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri sebagai berikut: (1) sebelum digunakannya teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri, siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang belum bisa menulis

teks eksplanasi sesuai dengan indikator penilaian, yaitu struktur teks eksplanasi, unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan fungsi teks eksplanasi, (2) setelah digunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri, siswa sudah bisa menulis teks eksplanasi sesuai dengan indikator yang dinilai dari teks eksplanasi tersebut. Dengan demikian, teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Perubahan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hitung dari sebelum menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri yaitu, 60,94(C) dengan setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri, yaitu 80,38(B).

Teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri sangat baik digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang materi pembelajarannya banyak menuntut siswa membuat teks, termasuk teks eksplanasi. Hal ini disebabkan karena teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dapat membantu siswa menemukan ide dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Selain itu media gambar berseri yang digunakan juga sangat mudah karena tidak memerlukan peralatan khusus dan relatif lebih murah (Subana, 2009:324).

Dalam teknik penerapan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran, guru memberikan contoh teks eksplanasi kepada siswa yang digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam menulis teks eksplanasi. Setelah siswa membaca contoh teks eksplanasi yang diberikan, guru kemudian menampilkan gambar sesuai dengan contoh teks yang telah dibacanya. Dengan demikian, siswa lebih paham dengan apa yang dibacanya tersebut. Kemudian, guru akan menampilkan kembali gambar berseri. Dari gambar-gambar tersebut, siswa akan diminta untuk menulis teks eksplanasi berpedoman pada contoh teks eksplanasi yang telah diberikan sebelumnya.

Teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri sangat baik digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang materi pembelajarannya banyak menuntut siswa membuat teks, termasuk teks eksplanasi. Hal ini disebabkan karena teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dapat membantu siswa menemukan ide dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Selain itu media gambar berseri yang digunakan juga sangat mudah karena tidak memerlukan peralatan khusus dan relatif lebih murah (Subana, 2009:324).

Dalam teknik penerapan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran, guru memberikan contoh teks eksplanasi kepada siswa yang digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam menulis teks eksplanasi. Setelah siswa membaca contoh teks eksplanasi yang diberikan, guru kemudian menampilkan gambar sesuai dengan contoh teks yang telah dibacanya. Dengan demikian, siswa lebih paham dengan apa yang dibacanya tersebut. Kemudian, guru akan menampilkan kembali gambar berseri. Dari gambar-gambar tersebut, siswa akan diminta untuk menulis teks eksplanasi berpedoman pada contoh teks eksplanasi yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran dengan variasi-variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya belajar bahasa Indonesia. Dengan menerapkan teknik-teknik, model-model, atau pun media-media yang tepat dan menarik bagi siswa dalam keterampilan menulis, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran dengan variasi-variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya belajar bahasa Indonesia. Dengan menerapkan teknik-teknik, model-model, atau pun media-media yang tepat dan menarik bagi siswa dalam keterampilan menulis, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang adalah 60,94 yang berada pada kualifikasi Cukup (C). Nilai rata-rata tersebut jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 12 Padang, yaitu 75.

Kedua, Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri adalah 80,38 nilai rata-rata tersebut berada pada kualifikasi Baik (B). Nilai rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri sudah melewati batas KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Ketiga, penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,34 > 1,70$).

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran teks eksplanasi, guru harus lebih pandai dalam hal menerapkan teknik pembelajaran yang digunakan sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang akan dikerjakan. Secara umum, penggunaan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dapat menggunakan teknik pemodelan berbantuan media gambar berseri agar memudahkan siswa menemukan konsep atau ide yang akan ditulisnya menjadi sebuah teks eksplanasi. *Kedua*, untuk siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang diharapkan untuk lebih giat lagi dalam berlatih membuat sebuah teks, terutama membuat teks eksplanasi sehingga bisa memahami pembelajaran yang diberikan guru, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi pembaca dapat dijadikan penambah wawasan tentang teks eksplanasi. *Keempat*, bagi peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ulya dengan Pembimbing I Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Abdurahman, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* (Buku Guru) Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* (Buku Siswa) Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohimah, Ima. 2014. *Bahasa Indonesia: Buku Penilaian Autentik*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Subana, M dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

